OPPORTUNITY
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Volume 1, Nomor 2, 2023
P-ISSN : 2988-621X, E-ISSN : 2988-5124
Doi : https://doi.org/10.55352/opportunity

Pendampingan Pemasaran Bisnis Katering Ibu-Ibu PKK Melalui pemanfaatan digital Marketing Melaui Aplikasi WhatsApp Business di Dusun Petiyin Solokuro Lamongan

Diterima:
29 November 2023
Terbit:
31 Desember 2023

Zamroni Ishaq[1], Muhyidin[2], Eva alifatur rosida[3], Mufattikhatin[4], Ikhwansyah Nata wimantara[5], Syahrir afandi[6]

[1,2,3,4,5,6]Institut pesantren Sunan Drajat Lamongan

Email [1]*zamroniishaq9@gmail.com*, [2]*muhyidin059@gmail.com*, [3]*evaalifa3010@gmail.com*, [4]*mufatikhatin4@gmail.com*, [5]*natawima92@gmail.com*, [6]*syahrirafandi123@gmail.com*

Abstrac : This activity started from the need for the PKK women's group, Petiyin hamlet, Takerharjo village, Solokuro sub-district, Lamongan district to develop catering activities into a business unit, the problem is that so far the PKK women's group has not carried out marketing activities in introducing their products, especially digital marketing activities. amidst today's technological sophistication, PKK women must be able to market their products online using digital marketing. One of the applications used is WhatsApp Business. Through socialization and training on digital marketing strategies by utilizing social media, it is hoped that the PKK women's group will be able to provide knowledge about how to expand consumer networks in marketing their products so that they can increase their competitive advantage. To achieve this, the Insud KKN Team provided outreach and training to PKK women to plan and create a business, create promotions, use the WhatsApp business application and provide assistance to complete the equipment needed for cooking activities.

Keywods :PKK, WhatsApp business, digital marketing

Abstrak: Kegiatan ini dimulai dari adanya kebutuhan kelompok ibu-ibu PKK dusun Petiyin, desa takerharjo kecamatan solokuro kabupaten lamongan untuk mengembangkan kegiatan katering menjadi sebuah unit bisnis, Permasalahannya adalah selama ini kelompok ibu-ibu PKK Belum melakukan kegiatan pemasaran dalam memperkenalkan produk-produk mereka, terutama kegiatan pemasaran secara digital. Ditengah kecanggihan teknologi sekarang, maka ibu-ibu PKK harus mampu memasarkan produk mereka secara online dengan menggunakan digital marketing. Satu diantara aplikasi yang digunakan adalah whatsApp bussines. Melalui sosialisasi dan pelatihan strategi digital marketing dengan memanfaatkan media sosial di harapkan akan dapat memberi pengetahuan kepada kelompok ibu-ibu PKK mengenai cara agar dapat memperluas jaringan konsumen dalam memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing. Untuk mencapai hal tersebut maka tim dari kkn insud memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK untuk merencanakan dan membuat bisnis, membuat materi promosi, menggunakan aplikasi whatsApp business dan memberikan bantuan untuk melengkapi peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan memasak.

Kata kunci : PKK, WhatsApp Business, Digital marketing

Pendahuluan

Kuliah kerja nyata merupakan program yang dilaksanakan pada semester 7 bangku perkuliahan. Mahasiswa yang bergerak sebagai *Agent of change* dituntut untuk mampu membaca peluang dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk diaplikasikan sebaik-baiknya[1]. Adanya program dapat menjadi bahan untuk mengembangkan ilmu yang didapat semasa bangku perkuliahan. Dan juga mengembangkan mental bagi mahasiswa sebagai bekal ketika lulus dari perkuliahan.

Dusun yang dipilih untuk program KKN PAR INSUD kelompok 12 Tahun 2023 Adalan dusun petiyin, desa takerharjo, kecaman solokuro, kabupaten Lamongan. Berdasarkan wawancara kepada kepa dusun petiyin. Dusun petiyin dibagi menjadi 2 RW dan 5 RT. jumlah penduduk dusun petiyin secara keseluruhan adalah sekitar 1500 jiwa, dan memiliki sekitar 700 kartu keluarga (KK). secara geografis dusun petiyin merupakan salah satu dusun yang berada di desa takerharjo kecamatan solokuro kabupaten Lamongan.

Jarak dusun ke desa, kecamatan dan ke kabupaten adalah sebagai berikut :

1. Dari desa takerharjo sekitar 4,0 km dengan waktu tempuh 8 menit
2. Dari kecamatan solokuro sekitar 9,4 km dengan waktu tempuh 17 menit
3. Dari kabupaten lamongan sekitar 27 km dengan waktu tempuh 47 menit

Sedangkan batas wilayah dusun petiyin dibatasi oleh :

1. Sebelah Utara: Desa takerharjo
2. Sebelah Timur: Desa Wonokerto
3. Sebelah Selatan: Desa Sawo
4. Sebelah Barat: Desa Brangsi

Mata pencaharian warga dusun petiyin merupakan seorang petani padi dan buah, sebagian warga dusun petiyin ada yang memilih menjadi PKM (Pegawai komersial migran). Ada juga yang berprofesi sebagai pegawai negeri dan wiraswasta.

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok sehingga diharapkan mampu melaksanakan tugas dan kewenangannya memalui berbagai upaya. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan suatu komunitas masyarakat untuk melakukan upaya dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat.[2] Satu diantara komunitas masyarakat itu adalah ibu-ibu PKK.

Dalam rangka menemukan peluang dan mensejahterakan rumah tangga maka ibu-ibu PKK Ingin melakukan kegiatan yang produktif yakni menciptakan bisnis melalui kegiatan penyediaan katering bagi warga yang membutuhkan. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK dalam rangka gotong royong mempersiapkan katering bagi anggota kelompoknya yang melakukan hajatan atau pesta.

Dalam rangka memperkuat keberadaan ibu-ibu PKK maka KKN Kelompok 12 ingin mengembangkan katering menjadi sebuah unit bisnis. Untuk itu Tim Kuliah Kerja Nyata KKN bekerjasama dengan ibu-ibu pkk untuk membantu membangun dan mengembangkan kegiatan katering menjadi lahan bisnis ibu-ibu PKK, sehingga dapat menambah penghasilah

---

[1] Dyah pikhanti Diwanti.2018. pemanfaatan pertanian rumah tangga (pekarangan ruah) dengan Teknik Budi daya Tanaman Sayuran secara vertikultur. MARTABE:=Jurnal Pengabdian masyarakat. Vol.1 no. 3.Hal. 02

[2] Wiana et. Al / Jurnal Ilmiah MADYA: Masyarakat Mandiri Berkarya, 2022, 3 (3): 15-20

ibu-ibu PKK. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat dusun petiyin terutama kepada ibu-ibu PKK dengan latar pendidikan yang beragam. Diharapkan ibu-ibu PKK dapat mengembangkan usaha mereka. Kegiatan ini bila ditekuni akan bisa menambah pendapatan keluarga, bahkan dapat dikembangkan dengan produk-produk lain.

Metode

Kegiatan KKN-PAR dilaksanakan di dusun petiyin desa takerharjo kecamatan solokuro kabupaten Lamongan. Waktu yang dihabiskan dalam KKN ini selama satu bulan terhitung sejak 31 juli 2023 hingga 2 september 2023. Adapun objek atau sasaran yang dituju dalam pelaksanaan KKN ini adalah ibu-ibu PKK Dusun petiyin.

Penelitian dalam Kegiatan KKN ini menggunakan metode partiecipatory Action Research (PAR). Metode PAR merupakan metode yang menerapkan pada pentingnya proses sosial yang koliktif dalam mencapai tujuan kegiatan dengan melibatkan stake holder yang ada. Dalam penelitian ini, beberapa program kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan beberapa langkah. Dalam teori PAR terdapat siklus yang dijadikan tolak ukur keberhasilan proses penelitian berbasis pemberdayaan masyarakat. Adapun siklus tersebut dikenal dengan istilah KUPAR *(to Know, to Understand, to Plan, to Action, dan to Reflection)*[3]

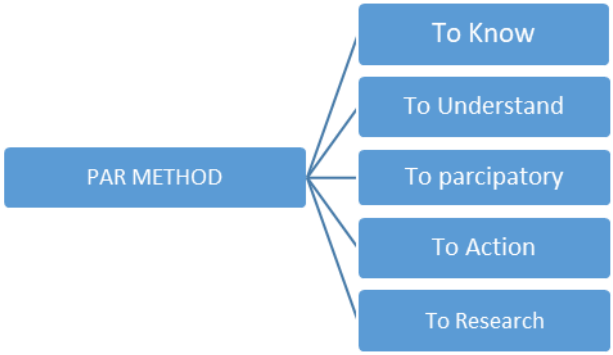

Hasil dan Pembahasan

Metode pelaksanaan direalisasikan survei keberbagai rumah penduduk dan *stake holder*. Menjelaskan tentang ekonomi pemasaran dan membuat memasarkan bisnis katering ibu-ibuk PKK melalui pemanfaatan digital marketing melalui aplikasi whatsApp business hasil dan pembahasan sebagai berikut:

A. Langkah pertama

Siklus pertama yang dilakukan yakni *to know and to understand* tentang apa yang menjadi mata pencaharian warga dusun petiyin hasil ini didapatkan melalui wawancara terhadap ketua dusun,perangkat desa,dan beberapa stage holder yang ada didusun petiyin.

Adapun hasil survei mengenai mata pencarian warga dusun petiyin yaitu, mayoritas warga berprofesi sebagai seorang petani padi dan buah-buahan, sebagian ada yang memilih menjadi PMI (pegawai migran indonesia). Ada juga yang berprofesi sebagai pegawai negeri dan seorang wiraswasta.

Selain itu, data mengenai mata pencarian penduduk juga didapatkan melalui rapat ibu-ibu PKK bersama mahasiswa KKN. Dengan ini, sebelum proses pemetaan

[3] Abdul rahmat dan mira mirnawati. 2020. Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. AKSARA: Jurnal ilmu pengetahuan non formal. Vol.6 no.1.hal.66.

dieksekusi, mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai apa profesi yang paling banyak digeluti oleh masyarakat dusun petiyin.

Gambar 1: Dokumentasi wawancara dengan ibu-ibu PKK

Pada gambar di atas, hasil dari survei memberikan invormasi bahwasannya mayoritas ibu rumah tangga banyak yang tidak melakukan pekerjaan di luar rumah, hanya beberapa keluarga saja yang melakukan pekerjaan di luar rumah sebagai petani, adapun laki-laki yang masih muda memilih untuk bekerja diluar negeri sebagai PMI, Sedangkan yang sudah berusia lanjut rata-rata bekerja sebagai petani.

Berdasarkan hasil survei kami ibu-ibu rumah tangga memiliki potensi untuk membantu perekonomian rumah tangganya dengan membuat memasarkan bisnis katering ibu-ibu PKK melalui pemanfaatan digital marketing melalui aplikasi whatsApp business. Alat dan bahan untuk membuat katering mudah untuk di dapatkan di Dusun petiyin yang mana di dusun petiyin sering sekali ada acara besar maupun kecil, sehingga menjadi peluang untuk memasarkan hasil katering tersebut.

B. Langkah kedua

Setelah survei mengenai pemetaan merujuk pada siklus selanjutnya yakni **To plan** atau perencanaan mengenai apa yang harus diselesaikan terhadap rumusan masalah yang sudah dapat dilihat secara transparansi. Tentunya pada tahap perencanaan diperlukan diskusi yang panjang untuk mendapatkan hasil yang matang untuk keberlanjutan program kerja yang akan diusung dalam sektor ekonomi. Diskusi yang dilakukan tidak hanya dengan dosen pembimbing lapangan tapi juga dengan kepala dusun, ibu-ibu PKK, Dan ibu rumah tangga untuk mengembangkan ide yang ada.

Gambar 2 : Dokumentasi perencanaan pelaksanaan pemecahan masalah dengan DPL

C. Langkah ketiga

Dalam pelaksanaan siklus **To Action** Terhadap masyarakat program yang dikeluarkan oleh KKN Kelompok 12 dengan mengadakan kegiatan seminar UMKM Bertemakan "Memasarkan Bisnis Katering Ibu-Ibu PKK Melalui pemanfaatan digital Marketing Melaui Aplikasi WhatsApp Business

Di Dusun Petiyin Solokuro Lamongan" Yang nantinya berguna untuk membantu perekonomian ibu rumah tangga tersebut.

Gambar 3 : Dokumentasi kegiatan usaha katering yang kemudian akan dipasarkan

Keunggulan usaha katering yaitu bisa dikembangkan di rumah kita sendiri, dengan begitu kita tidak perlu repot menyiapkan lokasi yang harus disewa. Untuk pengolahan makanan, anda bisa memanfaatkan ruangan yang ada di rumah, mulai dari dapur, ruang keluarga, halaman depan, dan lain sebagainya.

Dengan kehadiran usaha katering sebagian orang pastinya akan merasa mudah untuk mengonsumsi makanan setiap hari terlebih jika orang-orang tersebut sudah sibuk dengan pekerjaannya sendiri. Itulah sebabnya kita bisa memanfaatkan peluang ini untuk mendapatkan keuntungan yang cukup menjanjikan.

Bisnis katering sebenarnya bisa dikembangkan oleh siapa saja khususnya bagi kalian yang gemar memasak dan menyukai makanan, sehingga hobi atau kegemaran ini bisa disalurkan untuk mendapatkan keuntungan.

Diadakannya Seminar memasarkan bisnis katering ibu-ibu PKK melalui pemanfaatan Digital Marketing melalui aplikasi WhatsApp Business ini dapat dijadikan salah satu cara untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengaplikasian digital marketing katering melalui aplikasi WhatsApp Business

Pengaplikasian digital marketing melalui aplikasi WhatsApp Business dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dapat meningkatkan visibilitas bisnis, meningkatkan keterlibatan pelanggan, dan mempromosikan produk atau layanan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat kita ambil:

1. **Profil Bisnis yang Lengkap:** Pastikan profil WhatsApp Business Anda lengkap dengan informasi bisnis, alamat, jam operasional, dan logo. Ini membuat bisnis Anda terlihat lebih profesional.
2. **Pesan Selamat Datang:** Buat pesan selamat datang otomatis untuk pelanggan yang pertama kali menghubungi Anda. Sertakan informasi penting atau tautan ke produk atau layanan unggulan Anda.
3. **Pesan Massal:** Kirim pesan massal yang relevan kepada pelanggan, seperti promosi, penawaran khusus, atau pembaruan produk. Pastikan pesan tersebut memberikan nilai tambah.
4. **Grup Pelanggan**: Buat grup pelanggan untuk berinteraksi dengan mereka secara lebih pribadi. Anda bisa memberikan tips, berbagi konten eksklusif, atau menjawab pertanyaan mereka.
5. **Status WhatsApp:** Gunakan fitur Status WhatsApp untuk membagikan konten visual yang menarik, seperti gambar produk terbaru atau video promosi singkat.
6. **Respon Cepat:** Selalu berusaha merespons pesan pelanggan dengan cepat. WhatsApp Business memiliki fitur untuk menandai pesan yang belum dibaca agar Anda tidak melewatkan pesan yang penting.
7. **Pelayanan Pelanggan:** Gunakan WhatsApp untuk memberikan dukungan pelanggan. Jawab pertanyaan, tangani keluhan, dan berikan solusi dengan ramah dan efisien.
8. **Iklan WhatsApp:** Anda bisa memanfaatkan iklan berbayar di WhatsApp untuk mengenalkan bisnis Anda pada audiens yang lebih besar.
9. **Analisis Kinerja:** Gunakan fitur analisis WhatsApp Business untuk melacak metrik seperti jumlah pesan terkirim, dibaca, dan respons pelanggan. Ini membantu Anda memahami efektivitas strategi pemasaran Anda.
10. **Keterlibatan Berkelanjutan:** Terus berinteraksi dengan pelanggan secara berkala, tawarkan konten yang menarik, dan berikan insentif kepada pelanggan setia.

D. Keberhasilan

Hasil dari tahap akhir **To Reflection** atau refleksi yang diberikan setelah adanya pelatihan tersebut adalah suksesnya ibu-ibu warga dusun sudah pandai memasarkan bisnis katering memalui WhatsApp business.

Sebagai evaluasi diakhir kegiatan, diberikan tanya jawab kepada peserta mengenai manfaat kegiatan ini. Dari hasil evaluasi diperoleh informasi, untuk penggunaan aplikasi ini tidak dirasa sulit bagi ibu-ibu, karena ibu-ibu sekarang sudah banyak yang menggunakan aplikasi WhatsApp massenger dan untuk WhatsApp Business cara

pengaplikasiannya hampir sama, dengan ini kami telah membuka wawasan mereka akan pentingnya pemasaran lewat digital marketing. Mereka dapat meminta bantuan pada anak-anak mereka yang sudah berpendidikan menengah keatas yang dirasa masih kesulitan untuk menggunakan aplikasi ini.

Dengan demikian diharapkan mereka akan dapat mengembangkan materi-materi promosi mereka lewat aplikasi WhatsApp Business. Setelah menyelesaikan Pelaksanaan Kegiatan PKM, masih diperlukan bantuan agar usaha katering ini bisa menjadi cikal bakal bagi terbentuknya Bumdes di dusun petiyin. Bantuan tersebut bisa berupa pendampingan manajemen usaha, manajemen produksi, penenganan logistik serta strategi pemasaran lain perlu diperkenalkan untuk membuka peluang pasar.

Simpulan

Setelah melakukan kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada asyarakat maka dapat disajikan simpulan dan saran sebagai berikut: Ibu-ibu PKK dusun petiyin desa takerharjo kecamatan solokuro kabupaten lamongan, sangat antusias mendapatkan informasi mengenai aplikasi WhatsApp Business dan merasa tertarik untuk dapat menggunakan secara lebih maksimal. Walaupun penggunaan aplikasi ini masih dirasakan sulit, tetapi informasi yang diterima membuka pengetahuan mereka akan pentingnya strategi pemasaran lewat digital marketing, Usaha katering ibu-ibu PKK telah dapat diakses melalui aplikasi WhatsApp Business, Untuk keberlanjutan ibu-ibu PKK masih membutuhkan bantuan untuk pendampingan membuka bisnis katering yang bisa menjadi cikal bakal BUMDES, pelatihan lain seperti mengelola unit usaha yang profesional, manajemen logistik, dan manajemen produksi, Kebutuhan untuk menambah peralatan memasak diperoleh dari bantuan yang diberikan berupa panci presto kapasitas 12 liter, panci maxim, stove meja dan kukusan dengan kapasitas 20kg. Dan saran Tim PKM menyarankan untuk memperdalam ketrampilan dalam menggunakan WhatsApp Business, berakolaborasi dengan karang taruna mengingat karang taruna terdiri dari anak-anak muda yang biasanya lebih familiar terhadap teknologi digital, yang bisa digunakan dengan menggunakan perangkat HandPhone, Untuk memajukan usaha Ibu-Ibu PKK perlu juga berkolaborasi dengan peragkat desa dengan membentuk BUMDES.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan program kegiatan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata diantaranya:

1. Kepala desa Takerharjo dan kepala dusun petiyin serta jajaran staf pemerintahan desa yang telah menerima kami dan menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan program kegiatan ini sehingga menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Dosen pendamping lapangan atau DPL yang siap sedia untuk berdiskusi mengenai pelaksanaan program kerja yang buat oleh teman-teman KKN
3. Teman-teman KKN yang selalu semangat dan sedia mengorbankan usaha berupa ide dan tenaga untuk menyelesaikan program kerja dalam sektor ekonomi
4. Seluruh masyarakat dusun petiyin yang selalu siap sedia menerima teman-teman KKN dalam melaksanakan program kerja.

5. Seluruh pihak yang membantu yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

Dyah pikhanti Diwanti.2018. *pemanfaatan pertanian rumah tangga (pekarangan ruah) dengan Teknik Budi daya Tanaman Sayuran secara vertikultur.* MARTABE:=Jurnal Pengabdian masyarakat. Vol.1 no. 3.Hal. 02.

Wiana et. Al / Jurnal Ilmiah MADYA: *Masyarakat Mandiri Berkarya,* 2022, 3 (3): 15-20.

Abdul rahmat dan mira mirnawati. 2020. *Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat.* AKSARA: Jurnal ilmu pengetahuan non formal. Vol.6 no.1.hal.66.

Desri wiana, Nursiah fitri, Safaruddin, Ika mary pasaribu. *"Memasarkan Bisnis katering ibu-ibu PKK Melalui pemanfaataan Digital Marketing melalui Aplikasi Google My Bisnis".* Polmed. Vol. 3 No 3. 2022.